

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada sebuah perlakuan (*treatment*), yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui penelitian eksperimen ini akan diketahui hubungan sebab akibat dari hasil manipulasi yang dilakukan terhadap variabel bebas yang kemudian akan diamati perubahan yang terjadinya terhadap variabel terikatnya. Sugiyono (2012, hlm. 38) menyatakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Suatu eksperimen akan berhasil jika variabel yang dimanipulasi dan jenis respon yang diharapkan dinyatakan secara jelas dalam suatu hipotesis, juga kondisi-kondisi yang akan dikontrol sudah tepat. Untuk keberhasilan ini, maka setiap eksperimen harus dirancang dulu kemudian di uji coba. Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen adalah karena masalah yang dihadapi untuk mengungkapkan faktor-faktor sebab-akibat.

Sugiyono (2012, hlm. 72) mengatakan bahwa “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Hal ini sejalan dengan Taniredja (2014, hlm. 52) yang mengatakan bahwa “eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat”. Hal ini pun didukung oleh Kerlinger (dalam Taniredja, 2014, hlm. 53) yang menyatakan bahwa “penelitian eksperimental merupakan kajian penelitian dalam situasi nyata (realistis), dengan memanipulasikan satu variabel bebas dalam kondisi yang di kontrol dengan cermat oleh pembuat eksperimen sejauh yang dimungkinkan oleh situasinya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui

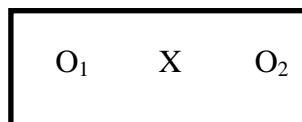
pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian. yang digunakan untuk memanipulasikan suatu objek agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variabelnya.

Arikunto (dalam Taniredja, 2014, hlm. 60) menyatakan ada beberapa langkah-langkah penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan penelitian pada umumnya, yaitu:

1. Calon peneliti mengadakan studi literatur untuk menemukan permasalahan.
2. Mengadakan identifikasi dan merumuskan permasalahan.
3. Merumuskan batasan istilah, pembatasan variabel, hipotesis dan dukungan teori.
4. Menyusun rencana eksperimen:
 - a. Mengidentifikasi semua variable non eksperimen yang sekiranya akan mengganggu hasil eksperimen dan menentukan bagaimana mengontrol variabel-variabel tersebut.
 - b. Memilih desain atau model eksperimen.
 - c. Memilih sample yang representative (merupakan wakil yang dapat dipercaya) dari subjek yang termasuk dalam populasi.
 - d. Menggolongkan wakil subjek ke dalam dua kelompok, disusun dengan penentuan kelompok eksperimen dan kelompok perbandingan.
 - e. Memilih atau menyusun instrument yang tepat untuk mengukur hasil pemberian perlakuan.
 - f. Membuat garis besar prosedur pengumpulan data dan melakukan uji coba instrument dan eksperimen agar apabila sampai pada pelaksanaan, baik eksperimen atau instrument pengukur hasil sudah betul-betul sempurna.
 - g. Merumuskan hipotesis nol atau hipotesis statistic.
5. Melaksanakan eksperimen.
6. Memilih data sedemikian rupa sehingga yang terkumpul hanya data yang menggambarkan hasil murni dari kelompok eksperimen maupun kelompok perbandingan.
7. Menggunakan teknik yang tepat untuk menguji signifikansi agar dapat diketahui secara cermat bagaimana hasil dari kegiatan eksperimen.

Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modifikasi sasaran terhadap kemampuan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa desain *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2012, hlm. 74), atau dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1
One Group Pretest-Posttest Design (Sugiyono, 2012, hlm. 75)

Keterangan gambar 3.1 yaitu sebagai berikut.

O_1 = *Pre-test* (tes awal)

X = Perlakuan

O_2 = *Post-test* (tes akhir)

Desain ini termasuk dalam *Pre-Experimental Design*, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Suherman (2013, hlm. 52) mengatakan bahwa *One Group Pretest-posttest Design* (Rancangan pra dan pos test pada kelompok tunggal).

- Rancangan ini hanya satu kelompok saja yang diberikan pra dan dan pos uji.
- Terlebih dahulu melakukan pengetasan awal, dilanjutkan pemberian perlakuan dan dilakukan pos tes.
- Selisih antara hasil pos tes dengan hasil pre tes dinilai sebagai efek perlakuan eksperimen.

Presetyo, dkk. (Taniredja, 2014, hlm. 55) mengatakan bahwa “pada rancangan ini pengaruh efek atau perlakuan diputuskan berdasarkan perbedaan antara pretest dengan posttest, tanpa ada pembandingan dengan kelompok kontrol. Atau satu kelompok eksperimen yang diukur variabel dependennya (pretest), kemudian diberi stimulus, kemudian diukur lagi variabel dependennya (posttest), tanpa ada kelompok pembandingan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SDN Cikadu yang mengikuti program ekstrakurikuler bola basket. Karakteristik partisipan adalah partisipan

berada pada rentang usia 9-12 tahun. Jumlah partisipan 20 siswa yang seluruhnya dalam kelompok eksperimen. Pemilihan dilakukan secara *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2012, hlm. 85) menyatakan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Lokasi ini dijadikan sebagai lokasi penelitian karena peneliti sedang melaksanakan kegiatan program pengenalan lapangan (PPL) di SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitiannya dari mulai penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, perizinan, penelitian di lapangan, bimbingan dan revisi, penyusunan skripsi dan sidang skripsi. Bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Des				Jan				Feb				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	■	■	■	■																								
2	Seminar Proposal Skripsi							■																					
3	Revisi Proposal								■																				
4	Perizinan									■	■	■	■																
5	Penelitian di Lapangan													■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Bimbingan dan pengolahan data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
8	Sidang Skripsi																												■

Berdasarkan tabel 3.1 mengenai jadwal penelitian yang tertera di atas, kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari persiapan yang dilaksanakan pada bulan Desember dengan pembuatan proposal dilanjutkan bulan Januari seminar proposal dan revisi proposal. Bulan Februari melakukan perizinan ke sekolah yang akan diteliti. Bulan Maret sampai April melakukan penelitian program pembelajaran, peneliti dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan. Bimbingan

skripsi dan pengolahan data sampai penyusunan skripsi di mulai bulan Maret sampai Mei. Pada bulan Juni dilakukan sidang skripsi. Pelaksanaan penelitian di atas sesuai dengan jadwal yang ada.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012, hlm. 80) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini sejalan dengan Furchan (dalam Taniredja, 2014, hlm. 33) bahwa “populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SDN Cikadu yang mengikuti program ekstrakurikuler bola basket sebanyak 20 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang tepat merupakan salah satu teknik dalam penelitian. Karena sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili, akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tidak tepat.

Sugiyono (2012, hlm. 81) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Margono (dalam Suherman, 2013, hlm.71) menyebutkan bahwa “sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2012, hlm. 85) menyatakan bahwa:

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Adapun data sampel yang diambil bisa dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Data Sampel

No	Nama Siswa	L/P
1.	Adela Pranindita H.A	P
2.	Aep Pajar Nurjamil	L
3.	Dadan Ramadani	L
4.	Dayat	L
5.	Indri Nurhayani	P
6.	Laras Sandika	L
7.	Moch. Raditya Wiryareja	L
8.	Muhamad Angga Nurfalalah	L
9.	Nabila Dewi Priyanti	P
10.	Neni Nurhayati	P
11.	Nia Kusniawati	P
12.	Nurman Nugraha	L
13.	Nurul Aulia	P
14.	Sintia Rahmawati	P
15.	Siti Muliasari	P
16.	Syahla Nantia Puspita .R	P
17.	Syahluna Dini Rahayu	P
18.	Syifa Aulia Amelina	P
19.	Wulan Sari	P
20.	Zhilan Maulana	L

Berdasarkan tabel 3.2 bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Cikadu yang mengikuti program ekstrakurikuler bola basket sebanyak 20 siswa. Dengan jumlah perempuan 12 orang dan laki-laki berjumlah 8 orang

D. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Instrumen tes pada penelitian ini adalah dengan melakukan tes tembakan untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* para siswa yang dijadikan sampel penelitian.

Berikut ini penjelasan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* bola basket antara lain sebagai berikut.

1. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket.

2. Alat yang digunakan

a. Modifikasi ring.

Adapun modifikasi ring nya yaitu dengan ring yang diikat oleh tiang dengan ketinggian 2,40 m dan dengan diameter ring nya yaitu 30 cm. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut



Gambar 3.2
Modifikasi Ring (Dokumen Pribadi)

b. Peluit

c. Pencatat skor

d. Bola Basket Mini

e. Alat untuk mengukur hasil *shooting* dalam bola basket adalah banyaknya tembakan yang masuk ke dalam ring.

3. Petunjuk pelaksanaan

Berdasarkan tabel 3.3 pendeskripsian rubrik penilaian gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dengan cara menembakan bola sebanyak tiga kali kesempatan. Indikator mengenai gerak dasar *shooting* menurut Ahmadi (2007, hlm .18) adalah sebagai berikut.

- a. Sikap awal
 - 1) Badan berdiri tegak.
 - 2) Kakai sejajar atau kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang, sementara lutut ditekuk.
 - 3) Bola dipegang dengan tangan kanan di atas kepala dan di depan dahi, siku tangan kanan ditekuk ke depan, tangan kiri membantu memegang bola agar tidak jatuh dan berfungsi untuk menjaga keseimbangan.
- b. Gerakan *Shooting*
 - 1) Bola ditembakkan ke keranjang basket dengan gerakan siku, badan dan lutut diluruskan secara serempak.
 - 2) Pada waktu tangan lurus, bola dilepaskan.
 - 3) Jari-jari dan pergelangan tangan diaktifkan.
- c. Sikap akhir
 - 1) Kedua kaki kembali keposisi semula dengan rileks.
 - 2) Kedua tangan turun kebawah disamping badan.
 - 3) Pandangan ditujukan ke keranjang.
- d. Hasil *Shooting*
 - 1) Apabila siswa melakukan tembakan dan bola masuk ke dalam ring maka nilai yang diperolehnya yaitu tiga (3).
 - 2) Apabila siswa melakukan tembakan dan bola hanya menyentuh ring maka nilai yang diperolehnya yaitu tiga (2).
 - 3) Apabila siswa melakukan tembakan dan bola tidak sampai ke ring maka nilai yang diperolehnya yaitu tiga (1).

Dan untuk penilaiannya adalah :

1. Skor 1, jika satu indikator tampak.
2. Skor 2, jika dua indikator tampak.
3. Skor 3, jika tiga indikator tampak
4. Skor 4, jika empat indikator tampak.

Setelah peserta didik memperoleh skor setiap aspek, skor tersebut diolah menjadi sebuah nilai akhir peserta didik melalui rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Dengan rumus tersebut, siswa akan memperoleh hasil pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket melalui modifikasi sasaran. Hasil itu dijadikan nilai penguji untuk penerimaan hipotesis dalam penelitian ini. Dengan kata lain, nilai akhir peserta didik tersebut dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi yang telah diajarkan sekaligus untuk mengetahui seberapa besar hipotesis yang diajukan diterima.

E. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun instrumen penelitian. Instrumen tersebut sebelumnya dikonsultasikan kepada *expert* dan bagi instrumen tes diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Langkah selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian, konsultasi dengan guru penjas di SDN Cikadu yang bersangkutan untuk menentukan jadwal penelitian dan pembagian kelompok.

2. Tahap Pelaksanaan

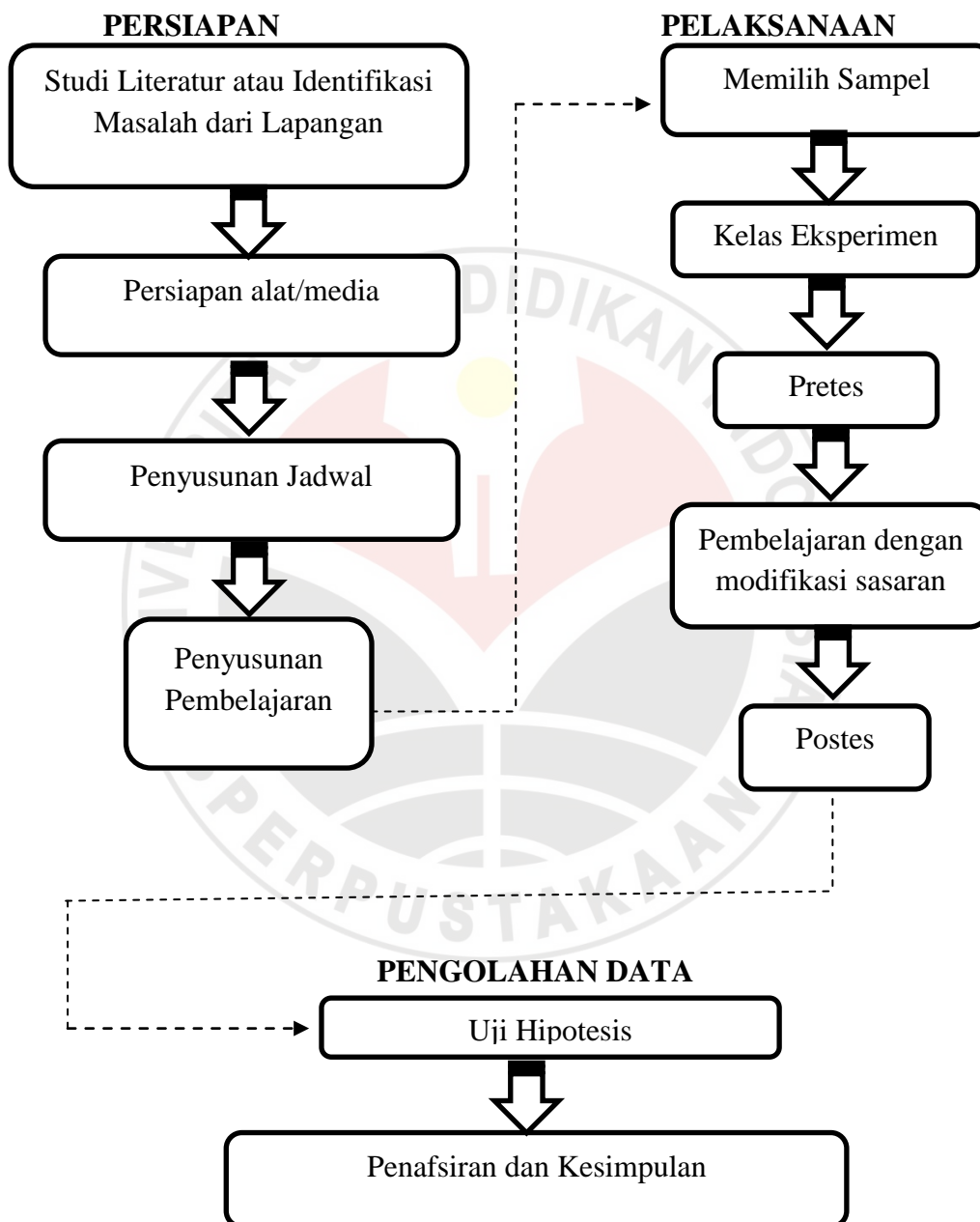
Tahap ini diaali dengan melakukan pretes terhadap kelas eksperimen. Setelah itu, pada pertemuan berikutnya dilakukan pembelajaran mengenai materi perlakuan selama 8 kali pertemuan yang bersangkutan dengan penelitian. Maka kegiatan terakhir yaitu melaksanakan postes. Semua kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis, untuk

mengetahui hipotesis yang telah dibuat tersebut diterima atau ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian dapat ditafsirkan dan ditarik kesimpulan.

Berikut merupakan bagan prosedur penelitian bisa dilihat pada gambar 3.2 ini.



Bagan 3.1
Prosedur Penelitian

Berdasarkan bagan 3.1 yang tertera di atas yang merupakan prosedur penelitian. Mulai dari persiapan yang dilakukan sebelum penelitian yaitu

melakukan studi literatur atau identifikasi masalah dari lapangan, dilanjutkan mempersiapkan alat/media, penyusunan jadwal, dan penyusunan pembelajaran. Setelah semuanya selesai kemudian dilakukan pelaksanaan dilapangan diantaranya dengan memilih sampel dalam hal ini yang menjadi sampel adalah siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler bola basket di SDN Cikadu yang sekaligus dijadikan sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran dilakukan selama 8 kali pertemuan, diawali melakukan pretes pada siswa tersebut, kemudian dilakukan perlakuan pembelajaran dengan modifikasi sasaran, setelah itu dilakukan tes postes pada kegiatan di akhir pertemuan untuk melihat kemampuan siswa ada tidaknya peningkatan selama pembelajaran yang telah dilakukan. Dari hasil pretes dan postes di analisis data dengan uji hipotesis, serta penafsiran dan kesimpulan.

Adapun program pembelajaran perlakuan eksperimen dilakukan selama 8 kali pertemuan. Salah satu pertemuannya terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

- Siswa dibariskan dua bersap.
- Berdo'a.
- Mengecek kehadiran.
- Pemanasan statis dan dinamis.
- Lari 5 keliling lapangan.

b. Kegiatan Inti

- Melakukan gerak dasar *shooting* bola basket.
- Melakukan gerak dasar *shooting* bola basket secara berpasangan.
- Melakukan *shooting* bola basket sebanyak 5 kali tembakan secara berpasangan menggunakan media modifikasi kayu rotan berbentuk lingkaran.

c. Kegiatan Penutup

- Siswa dibariskan dua bersap.
- Siswa melakukan penenangan atau pendinginan.
- Memberikan koreksi dan evaluasi hasil latihan.
- Berdo'a.

F. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara akurat. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu data kuantitatif (bentuk angka). Data kuantitatif diperoleh dari hasil pretes dan postes. Yang diidentifikasi terlebih dahulu kemudian dianalisis. Setelah diperoleh data pretes dan postes, dilakukan teknik pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program *software SPSS 22 for windows*. Adapun langkah-langkah untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes awal dari kelompok eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan untuk menentukan jenis statistik yang akan dipakai untuk analisa selanjutnya. Hal ini ditentukan untuk menentukan uji statistik yang akan dilakukan analisa data selanjutnya. Penelitian ini menggunakan kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yang didasarkan pada *P-value*. Adapun kriterianya, adalah H_0 diterima apabila $P\text{-value} \geq 0,05$, H_0 ditolak jika $P\text{-value} < 0,05$. Dengan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut ini.

H_0 = data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

H_1 = data berasal dari sampel yang berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, untuk mempermudah pengujian normalitas digunakan software pengolah data statistik, *software SPSS 22 for windows*. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas dengan *software SPSS 22 for windows* adalah sebagai berikut.

- a. buka aplikasi *software SPSS 22 for windows*.
- b. klik *analyze*.
- c. pilih *descriptive statistic*.

- d. klik *explore*, maka akan terbuka kotak dialog *explore*. setelah itu pindahkan variabel nilai awal kelompok eksperimen ke kotak *dependent list*.
- e. pada menu *display* pilih *plots*, kemudian akan terbuka kotak dialog *exploreplots*, kemudian pilih *normality plots with test* untuk menguji normalitas data.
- f. klik *continue*, kemudian ok, maka akan tampil hasil uji normalitas yang diinginkan.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan varians antara pretes dan postes.

H_1 = Terdapat perbedaan varians antara pretes dan postes.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$, jika nilai *P-value* (*sig*) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai *P-value* (*sig*) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Dalam penelitian ini, uji statistik untuk mengukur homogenitas.

Hipotesis statistik.

- a. $H_0 : r_{xy_1} = 0$

Tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dengan pembelajaran modifikasi sasaran pada siswa SDN Cikadu.

- b. $H_1 : r_{xy_1} \neq 0$

Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dengan pembelajaran menggunakan modifikasi sasaran pada siswa SDN Cikadu.

- c. $H_0 : r_{xy_1} = 0$

Tidak terdapat kontribusi dari pembelajaran dengan menggunakan modifikasi sasaran terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SDN Cikadu.

- d. $H_1 : r_{xy_1} \neq 0$

Terdapat kontribusi dari pembelajaran dengan menggunakan modifikasi sasaran terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SDN Cikadu.

3. Uji t (Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Berpasangan)

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan gerak dasar *passing* sepak bola pada kelompok eksperimen.

H_0 = tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai awal kelas eksperimen.

H_1 = terdapat perbedaan rata-rata nilai awal kelas eksperimen.

Perhitungan beda rata-rata dapat dilakukan dengan bantuan Program *software SPSS 22 for windows*. Cara menghitung uji perbedaan rata-rata tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka uji statistiknya menggunakan uji-t, dengan asumsi kedua varians homogen (*Equal Variance Assumed*).
- b. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka uji statistiknya menggunakan uji-t¹ dengan asumsi kedua varians tidak homogen (*Equal Variance not Assumed*).
- c. Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji statistiknya menggunakan uji non-parametrik wilcoxon.

4. Uji Hipotesis

langkah-langkah untuk analisis statistik untuk menguji koefisien korelasi maupun koefisien signifikansi dengan menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS.
- b. Klik open, atau masukan daftar tabel skor.
- c. Klik *analyze* kemudian *correlate* kemudian *bivariate*.
- d. Masukan variabel Y dan variabel X2 pada kolom variables melalui tombol >.
- e. Pilih pearson pada menu *correlation coefficients*, lalu OK.